

ABSTRAK

Ika Zulfiana. 2014, SKRIPSI. Judul: “Analisis Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan *Hedging* (Studi Kasus pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI Periode 2008-2012)”

Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE., MM

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Instrumen Derivatif, Keputusan *Hedging*

Perbankan dalam meminimalisir risikonya membutuhkan suatu alat lindung nilai dengan tujuan memenuhi aspek manajemen risikonya. Kegunaan yang diperoleh perusahaan adalah mengetahui variabel yang paling mempengaruhi penggunaan instrumen derivatif sebagai pengambilan keputusan *hedging* yang digunakan untuk mengambil langkah yang strategis dalam pengambilan keputusan untuk melindungi nilai investasi yang sudah dikeluarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis variabel internal yang meliputi (*debt equity ratio, financial distress, growth opportunity, liquidity, firm size*) dan variabel eksternal yang meliputi (tingkat suku bunga, dan nilai tukar rupiah) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan instrumen derivatif sebagai pengambilan keputusan *hedging*.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan jasa jenis usaha bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode amatan 2008-2012. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel internal yang meliputi (*debt equity ratio, financial distress, growth opportunity, liquidity, size firm*) dan variabel eksternal yang meliputi (tingkat suku bunga, dan nilai tukar rupiah).

Hasil penelitian ini dengan menggunakan regresi logistik, menunjukkan bahwa dari ketujuh variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat empat variabel yang berpengaruh terhadap perusahaan untuk menggunakan instrumen derivatif sebagai pengambilan keputusan *hedging*. Variabel-variabel yang mempengaruhi aktivitas *hedging* adalah *debt equity ratio* (DER), *financial distress, liquidity*, dan *firm size* dikarenakan risiko yang ditimbulkan dari keempat variabel berdampak besar bagi perusahaan. Sedangkan variabel *growth opportunity* (kesempatan pertumbuhan perusahaan), tingkat suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas *hedging* dikarenakan perusahaan dalam mengatasi pertumbuhan laba lebih banyak menggunakan penahanan risiko dengan dana cadangan, sedangkan tingkat suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap dolar tidak signifikan karena masih dalam batas yang konservatif.